

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi alamiah sesuai yang ada di lapangan atau (*Natural setting*) dan data yang dikumpulkan bersifat kualitatif. Jadi penelitian ini merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan mendapatkan pemahaman tentang kenyataan yang ada melalui proses berpikir induksi.³⁰

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*field Research*) dengan pendekatan diskriptif. Penelitian kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³¹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Robert Bogdan-steven, penelitian kualitatif diskriptif adalah penelitian yang

³⁰ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Manshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media ,2012), hal, 13-14.

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 1999), hal . 3.

mengedepankan data yang bersifat kualitatif dalam situasi lapangan penelitian yang sangat wajar tanpa manipulasi.³²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah Masyarakat Desa Dirung Lingkin dan H. Riadi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.³³ Sedangkan menurut suharsimi arikunto objek penelitian adalah Objek penelitian merupakan ruang lingkup atau hal-hal yang menjadi pokok persoalan dalam suatu penelitian.³⁴

Objek dalam penelitian ini adalah Tantangan Dakwah Islamiyah di Desa Dirung Lingkin Kecamatan Tanah Siang Selatan Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah (Studi kasus Dakwah Da'i H.Riadi).

³² Robert Bogdan-steven, *Kualitatif Dasar-dasa Penelitian*, (Suabaya: Usaha Nasional, tt), 30.

³³ Husein Umar, "*Metode Penelitian Untuk Tesis Dan Bismis*", (Jakarta: Grafindo Persada.2015) hal. 303.

³⁴ Arikunto, Suharsimi,"*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta. : Rineka Cipta,2001), hal.5.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Dirung Lingkin Kecamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya. Pemilihan lokasi ini karena di Desa tersebut kurangnya pengetahuan tentang ke-Agamaan sehingga terjadi kesalah pahaman terhadap dakwah yang dilakukan oleh H.Riadi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang

a. Data primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

b. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah H.Riadi, Tokoh agama, Tokoh masyarakat, dan Masyarakat Desa Dirun Lingkin kecamatan Tanah Siang Selatan Kabupaten Murung Raya.

b. Sumber data sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data, maka dalam penelitian menggunakan beberapa teknik, pertama observasi, kedua wawancara, sebagai pengumpul data utama, sedangkan teknik dokumenter sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data penelitian ini.

Data yang di kumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara serta dokumenter akan di jelaskan di bawah ini.

1. Observasi

Pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan langsung (partisipan) dan tidak berperan serta. Pengamatan terbagi menjadi dua, yaitu pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Pengamatan bisa juga menggunakan teknik terstruktur dan tidak terstruktur. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang perilaku informan dan yang lainnya, seperti dalam keadaan yang semestinya. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan suatu hal yang akan dipelajari dalam penelitian ini, aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung, serta orang-orang yang terlibat di dalamnya. Dengan metode ini peneliti dalam observasi berada dalam keadaan yang wajar tanpa ada rekayasa yang dibuat-buat.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Wawancara ini bisa dilakukan secara terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka langsung (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Teknik wawancara yang digunakan peneliti

dilapangan yaitu menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur karena beberapa kendala pada informan. Pemilihan teknik wawancara tidak terstruktur ini untuk menghindari ketidaknyamanan informan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik ini di gunakan untuk mengetahui cara berdakwah Islamiyah di Desa Dirung Lingkin Kecamatan Tanah Siang Selatan Kabupaten Murung Raya.

4. Kepustakaan

Kepustakaan merupakan data yang diperoleh melalui kajian literatur seperti karya ilmiah, surat kabar, majalah, skripsi dan lain-lain untuk memperoleh teori-teori dan konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari sumber data sekunder yang mendukung penelitian dengan menggunakan bahan dokumentasi.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu penyelesaian secara selektif dan insentif terhadap data yang telah diperoleh sehingga diperoleh data yang valid.
- b. Kategorisasi, yaitu penyusunan terhadap data tentang Tantangan Dakwah Islamiyah yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan analisis data milik Miles dan Huberman. aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang diperoleh saat penelitian berlangsung. Tujuan dari validitas ini adalah untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Sehingga penelitian ini kuat dan akurat sebagai penelitian yang ilmiah. Validitas menunjukkan sejauhmana tingkat intepretasi dan konsep-konsep yang diperoleh memiliki makna yang sesuai antara partisipan dan peneliti.

Pada saat teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari suber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi digunakan semata-mata digunakan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Triangulasi data yang digunakan berupa:

1. Triangulasi sumber, artinya keabsahan data yang diperoleh agar mendapatkan informasi yang sesuai maka peneliti melakukan perbandingan melalui pengecekan ulang terhadap suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Agar memperoleh data yang berbeda dan hasil yang akurat maka peneliti melakukan wawancara terhadap H.Riadi, Tokoh Agama, Tokoh masyarakat, dan Masyarakat Desa Dirun Lingkin kecamatan Tanah Siang Selatan Kabupaten Murung Raya.

2. Triangulasi metode, peneliti melakukan penelitian untuk melengkapi kekurangan informasi yang diperoleh dengan cara *ricek cross cek* kepercayaan data kepada sumber yang sama dengan metode tertentu. Peneliti membandingkan melalui data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, kemudian diperkuat dengan dokumentasi dan melalui teori-teori yang terkait dengan tema penelitian.
3. Triangulasi waktu, waktu yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan melakukan pengamatan dan wawancara dalam waktu dan situasi yang berbeda. Tujuan dari triangulasi waktu adalah untuk mengetahui keakuratan data yang diperoleh selama wawancara dan observasi lapangan.